ISSN 2620-584X // https://esabi.bunghatta.ac.id/index.php/esabi



# UNIVERSITAS BUNG HATTA JURNAL ESABI (JURNAL EDUKASI DAN SAINS BIOLOGI)

ISSN 2620-584X

# PENGARUH PENDEKATAN KONTEKSTUAL DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA BERBASIS *MACROMEDIA FLASH* DENGAN TAMPILAN *POWERPOINT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMAN 1 PADANG GELUGUR KAB. PASAMAN

Nofria Essil<sup>1)</sup>, Nawir Muhar<sup>2)</sup>, Azrita<sup>3)</sup>

Universitas Bung Hatta, Indonesia

nofria.essil@yahoo.com nawir.muhar170@gmail.com azrita31@bunghatta.ac.id

INFO	RMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat:		Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui
Diterima	: Maret 2017	perbedaan hasil belajar Biologi siswa kelas
Revisi	: April 2017	XI IPA SMAN 1 Padang Gelugur Kab.
Dipublikasikan	: Juni 2017	Pasaman dengan menggunakan multimedia
_		berbasis Macromedia Flash dengan
		tampilan powerpoint pada materi Sistem
Kata kunci:		Produksi Manusia. Penentuan kelas sampel
Pombolajaran Ric	ologi Macromedia flash	dilakukan dengan teknik <i>purposive</i>
Pembelajaran Biologi , Macromedia flash,		sampling sehingga diperoleh kelas XI IPA
powerpoint, hasil belajar.		2 berjumlah 31 orang sebagai kelas
		eksperimen dan kelas XI IPA 4 berjumlah 30 orang sebagai kelas kontrol. Hasil
		penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat
		peningkatan hasil belajar siswa pada ranah
		kognitif dengan nilai rata-rata kelas
		eksperimen 86.12 dan kelas kontrol 76.0.
		Uji hipotesis dengan menggunakan uji t
		diperoleh nilai $t_{hitung}$ 3.65> $t_{tabel}$ 1.68 ( $\alpha$ 0.05),
		berarti H <sub>1</sub> diterima. Berdasarkan data tersebut
		dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan
		hasil belajar pembelajaran menggunakan
		multimedia berbasis Macromedia Flash
		dengan tampilan <i>powerpoint</i> pembelajaran
		konvensional. Metode pembelajaran ini
		memberikan pengaruh terhadap
		peningkatan hasil belajar siswa sebesar 76%.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan (Trianto,2009:1).

Menurut Hamalik (2007:57), pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Prinsip dasar pembelajaran adalah mengembangkan potensi peserta didik (kognitif, afektif, psikomotor, atau dalam paradigma baru dikenal istilah kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan skill) secara optimal.

Pembelajaran Biologi merupakan salah satu pembelajaran disekolah yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan potensi siswa. Prinsip dasar pembelajaran adalah mengembangkan potensi peserta didik (kognitif, afektif, psikomotor atau dalam paradigma baru dikenal istilah kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan skill) secara optimal (Lufri, 2007:2).

Salah satu bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran dan diyakini dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran biologi adalah bahan ajar berbasis *Macromedia flash*. Bahan ajar dapat digunakan sebagai sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dan memiliki beberapa aspek diantaranya mudah dikemas dalam proses pembelajaran, lebih menarik untuk pembelajaran, dan dapat diperbaiki setiap saat (Yuli, 2012:21). Menurut Istiningsih (2012:119), *Microsoft powerpoint* merupakan software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah yang menjadikan sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya.

Berdasarkan hasil observasi berupa wawancara yang peneliti lakukan dengan seseorang guru biologi di SMAN 1 Padang Gelugur, didapatkan informasi bahwa belum adanya multimedia berbasis *Macromedia flash* dengan tampilan slide *powerpoint* sebagai media dalam pembelajaran. Guru biologi di SMAN 1 Padang Gelugur menggunakan bahan ajar berupa buku paket, LKS (Lembar Kerja Siswa), dan dengan menggunakan *powerpoint*. Dilihat dari tampilan dan kontruksi *powerpoint* yang disajikan masih sederhana, banyak berisi uraian materi atau narasi, sedikit gambar, video, animasi, pilihan *Background* yang kurang sesuai, dan tidak dilengkapi dengan gambar-gambar bergerak atau animasi *flash*. Hal ini membuat siswa cenderung merasa bosan dan kurang tertarik terhadap materi pembelajaran biologi. Sehingga pembelajaran di sekolah masih terpusat pada guru (*teacher centered* 

learning).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh pendekatan konstektual dengan menggunakan Multimedia berbasis *Macromedia flash* dengan tampilan *powerpoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Padang Gelugur Kab. Pasaman".

### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh pendekatan kontekstual dengan menggunakan multimedia berbasis *Macromedia flash* dengan tampilan *powerpoint* terhadap hasil belajar pada aspek kognitif dan afektif siswa kelas XI IPA SMAN 1 Padang Gelugur Kab. Pasaman.

### **METODE**

## **Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 bertempat di SMAN 1 Padang Gelugur Kab. Pasaman, yang akan disesuaikan dengan jadwal pelajaran Biologi pada sekolah tersebut.

### Rata-rata Ujian Semester 1 Biologi

Aktifitas belajar siswa kurang serta hasil belajar dalam mata Pelajaran Biologi masih belum sesuai dengan harapan yaitu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 77 seperti pada tabel 1 berdasarkan.

Tabel 1. Nilai rata-rata Ujian Semester 1 Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Padang Gelugur tahun pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Nilai Rata-rata
1	XI IPA 1	70
2	XI IPA 2	65
3	XI IPA 3	68
4	XI IPA 4	65
R	ata-rata Kelas	67

Sumber: Guru Biologi Kelas XI IPA SMAN 1 Padang Gelugur (data sekunder)

Dari Tabel 1 terlihat nilai rata-rata Ujian Semester 1 siswa kelas XI IPA Biologi Tahun pelajaran 2016/2017 adalah sebesar 67 yang mungkin berada dibawah ketuntasan minimal KKM yaitu sebesar 77. Hasil uji dengan karena adanya media yang baik akan dapat



menunjang hasil belajar siswa serta dapat meningkatkan aktifitas siswa.

### METODE DAN RANCANGAN PENELITIAN

Metode penelitian yang akan dilakukan adalah metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Randomized Control-Group Post-test Only Design. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMAN 1 Padang Gelugur Kab. Pasaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017. Penentuan pengambilan sampel menggunakan metode Purposive sampling.

Berdasarkan kriteria yang digunakan, maka kelas yang diambil sebagai sampel yaitu kelas XI IPA 2 dan kelas XI IPA 4. Variabel bebas, yaitu Penggunaan Media Pembelajaran powerpoint. Variabel terikat, yaitu hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan. Data primer adalah hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian siswa kelas XI IPA SMAN 1 Padang Gelugur. Jumlah siswa kelas kontrol adalah 31 orang siswa dan kelas eksperimen 30 orang siswa yang semuanya dapat mengikuti tes akhir. Instrument yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah tes hasil belajar. Materi tes yang diberikan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan selama perlakuan di akhir penelitian. Data yang diperoleh dilakukan uji statistic, yang diuji validitas tes, reliabilitas tes, indeks kesukaran, dan data beda.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh pada materi Sistem reproduksi manusia pada siswa kelas XI IPA SMAN 1 Padang Gelugur Kab. Pasaman Tahun pelajaran 2016/2017 dari kelas yaitu ekseprimen dan kelas kontrol seperti Tabel 9 dibawah ini.

Tabel 2. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Ranah Kognitif, Ranah Afektif, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Perlakuan		
No	Parameter	Eks	Ktrl	Ket
1	Nilai Rata-rata	86,12	76	Eks>
	Hasil Belajar Ranah Kognitif			Ktrl
2	Nilai rata-rata	3,92	2,92	Eks>
	Hasil Belajar Ranah Afektif			Ktrl
3	Uji Normalitas	L <sub>t</sub> = 0.159	$L_t = 0.16$	Normal
			$L_0 = 0.102$	Normal
		$L_0=$		
		0.080		

Jurnal Esabi (Jurnal Edukasi dan Sains Biologi) Vol. 3, No. 1, Juni 2021, Hlm. 14-19

4	Uji Homogen	F <sub>t</sub> = 1.89 F <sub>h</sub> =1,33	Homogen
5	Uji Hipotesis	$t_t = 1.68$ $t_h = 3.65$	HI diterima

Berdasarkan tabel 2, pada kedua kelas sampel setelah dilakukan uji normalitas Lo <  $L_t$  maka data berdistribusi normal. Data berdistribusi normal adalah suatu data yang jumlah datanya diatas dan di bawah mean adalah sama. Pada uji homogenitas didapatkan  $f_{hitung}$ = 1,33 dan  $f_{tabel}$ = 1,89 maka data memiliki varians homogen yaitu  $f_{hitung}$  <  $f_{tabel}$ .Data varians homogen adalah himpunan data yang memiliki karakteristik yang sama. Dari uji hipotesis, didapatkan  $t_{hitung}$ = 3.65 dan  $t_{tabel}$ = 1.68. Dengan demikian  $t_{hitung}$ >  $t_{tabel}$ , pada taraf kepercayaan  $\alpha$  0,05 maka hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak berarti terdapat peningkatan hasil belajar dengan pendekatan kontekstual dengan menggunakan media berbasis *macromedia flash* dengan tampilan *powerpoint* kelas XI IPA SMAN 1 Padang Gelugur Kab. Pasaman tahun pelajaran 2016/2017.

Dari data hasil belajar dapat dilihat dari tingkat keberhasilan hasil belajar dari siswa pada kelas eksperimen termasuk kategori baik sekali dimana pengaruh pendekatan kontekstual dengan menggunakan multimedia berbasis *macromedia flash* dengan tampilan powerpoint tersebut dapat berpengaruh dengan hasil belajar siswa yang sesuai dengan pendapat Sakti, dkk (2012:7) yang merupakan kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan metode dengan menggunakan multimedia berbasis *Macromedia Flash* yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran secara konvensional.

Dilihat dari kedua kelas sampel yaitu eksperimen dan kelas kontrol maka penerapan pendekatan kontekstual menggunakan multimedia berbasis *macromedia flash* dengan tampilan *powerpoint* dalam pembelajaran biologi memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Penerapkan pendekatan kontekstual menggunakan multimedia berbasis macromedia flash dengan tampilan powerpoint terdapat peningkatan terhadap hasil belajar ranah kognitif pembelajaran biologi siswa kelas XI IPA SMAN 1 Padang gelugur.
- 2. Penerapkan pendekatan kontekstual menggunakan multimedia berbasis *macromedia flash* dengan tampilan *powerpoint* terdapat peningkatan terhadap hasil



belajar ranah afektif pembelajaran biologi siswa kelas XI IPA SMAN 1 Padang gelugur.

### **REFERENSI**

- Hamalik, O. 2007. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara. 201 Hal.
- Istiningsih. 2012. *Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran*. Yogyakarta: PT Skripta Media Creative. 130 Hal.
- Lufri .2007. Strategi Pembelajaran Biologi Teori, Praktek dan Penelitian. Padang: Universitas Negeri Padang. 231 Hal.
- Sakti, Indra. Dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) Melalui Media Animasi Berbasis Macromedia Flash Terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa di SMA PLUS N 7 KOTA BENGKULU. ISSN 1412-3617 Jurnal Exacta, Vol. X No. 1 Juni 2012
- Trianto. 2009. Mendesain Model Pembelajaran inovatif-Progesif. Surabaya: Kencana. 220 Hal.
- Yuli, D. C. 2012. Penyusun Bahan Ajar Berbasis *Macromedia Flash* 8 Pada Materi Sistem Saraf Manusia Untuk Siswa Kelas XI Semester II SMA N 9 Purworejo. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.